

ABSTRAK

Tindakan Pedagang Asongan Berjualan di RSUP Dr.M.Djamil Padang.

Oleh : Febri Asista Amarta

Pedagang asongan merupakan salah satu bentuk fenomena ekonomi sektor informal. Pedagang asongan eksis di daerah perkotaan di pusat-pusat keramaian, salah satunya di RSUP Dr.M.Djamil Padang. Dalam berjualan pedagang asongan harus berhadapan dengan pihak rumah sakit. Karena pedagang asongan tidak mendapatkan izin oleh pihak rumah sakit untuk menjaga kenyamanan pasien serta kebersihan dan ketertiban di dalam kompleks rumah sakit. Namun bagi pedagang asongan ini kompleks rumah sakit merupakan tempat berjualan yang strategis karena banyak pembeli. Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: bagaimana tindakan pedagang asongan berjualan di RSUP Dr.M.Djamil Padang?

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial yang dikemukakan Weber, yaitu tindakan sosial rasional. Weber menekankan bahwa kajian sosiologi difokuskan pada keyakinan, motivasi dan tujuan dari aktor. Teori lain yang digunakan adalah teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James S. Coleman yang memiliki gagasan dasar "Tindakan seseorang selalu mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan". Kedua teori ini digunakan karena terkait dengan penelitian tentang tindakan pedagang asongan berjualan di RSUP Dr.M.Djamil Padang.

Penelitian berlokasi di RSUP Dr.M.Djamil Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus instrinsik. Subjek penelitian ini adalah pedagang asongan. Teknik pemilihan informan dengan cara *purposive sampling* dimana informan ditentukan secara sengaja oleh peneliti. Untuk menentukan kesahihan data digunakan teknik triangulasi data. Kemudian dianalisa dengan langkah-langkah seperti melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun temuan dari penelitian ini adalah: Ada beberapa tindakan yang dilakukan oleh pedagang asongan dalam berjualan di dalam kompleks RSUP Dr.M.Djamil Padang, antara lain: (1) Berjualan sebelum satpam datang, (2) Berjualan dengan cara *cilok-cilok*, (3) Berjualan dengan menyembunyikan dagangan dan duduk di sekitar keluarga dari pasien yang rawat inap, (4) Berjualan pada jam bezuk, (5) Berjualan dengan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan, (6) Menjalin hubungan baik dengan satpam atau pihak rumah sakit.